

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil observasi awal, nilai rata-rata kemampuan siswa kelas I SDN Pembina Mansalean dalam memahami materi berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia hanya 50,48 (21,43%). Hal ini dikarenakan masih belum tepatnya pemberian metode oleh guru mata pelajaran. Dari hasil tersebut, dilakukan penelitian dengan menggunakan model bermain peran yang dilakukan dengan dua siklus. Siklus I memperlihatkan nilai rata-rata siswa meningkat dari 50,48 menjadi 73,10 (64,29%). Artinya mulai ada peningkatan. Karena belum memenuhi pencapaian target, dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II yang memperlihatkan peningkatan dari 73,10 (64,29%) menjadi 87,74 (100%) dari 14 orang siswa kelas I SDN Pembina Mansalean. Sesuai apa yang menjadi rumusan masalah sebelumnya, maka kesimpulannya adalah kemampuan berbicara siswa kelas I SDN Pembina Mansalean, dalam cerita melalui metode bermain peran telahb meningkat.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan oleh peneliti melalui kesempatan ini yaitu:

1. Metode bermain peran mempunyai pengaruh yang sangat positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi berbicara siswa pada

mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, kiranya para guru dapat mengintensifkan metode pembelajaran tersebut.

2. Diharapkan bagi para guru/pendidik bisa memanfaatkan alokasi waktu yang tersedia dan dimanfaatkan sesuai perencanaan, sehingga indikator keberhasilan suatu pembelajaran dapat dicapai dengan baik.
3. Peneliti sangat berterimakasih bila ada saran dan masukan yang sifatnya membangun, demi kesempurnaan penelitian ini khususnya dan demi penelitian-penelitian selanjutnya.